

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Studi ini akan dilakukan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berada di Jalan Rawamangun Muka No.11 Pulo Gadung, Jakarta Pusat. Studi ini dikaji terhadap mahasiswa Akuntansi UNJ dan dimulai bulan Juni 2024 sampai dengan Juli 2024.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Menurut Sekaran & Bougie (2017) penelitian korelasional menjelaskan hubungan antarvariabel. Studi korelasional dapat menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dua variabel, mencari sebuah hubungan tidak berarti dimana variabel mempengaruhi satu sama lain. Karena data dikumpulkan dalam bentuk angka dan kemudian diproses secara statistik, analisis ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif. Analisis ini meneliti tiga variabel independen yang mana Motivasi Kualitas, Motivasi Penghargaan/Pengakuan, dan Pertimbangan Pasar Kerja. Variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi UNJ untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Suriani et al. (2023) mengatakan bahwa Populasi adalah keseluruhan jumlah dari orang yang dipilih oleh peneliti karena memiliki

kualitas serta karakteristik tertentu agar ditelaah dan menghasilkan kesimpulan. Populasi pada analisis ini adalah semua mahasiswa S1 angkatan 2020-2023 yang masih aktif menempuh program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi UNJ, karena mahasiswa dianggap relevan untuk mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*. Salah satu persyaratannya yaitu merupakan mahasiswa paling rendah jenjang diploma III dalam bidang akuntansi. Berikut merupakan data jumlah mahasiswa S1 Akuntansi FE UNJ yang peneliti kumpulkan.

**Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa S1 Akuntansi UNJ**

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	80
2021	112
2022	128
2023	138
Total	458

Sumber: Akademik Fakultas Ekonomi UNJ, 2024

### 3.3.2 Sampel

Sekaran & Bougie (2017) berpendapat bahwasannya sampel terdiri oleh sejumlah individu yang telah dipilih dari populasi. Sampel yang dipilih pada analisis ini yaitu mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ yang aktif dari tahun 2020–2023.

Menurut Firmansyah & Dede (2022) *Purposive sampling* merupakan sebagai evaluasi atau penilaian, selektif atau subjektif, terdiri dari sekelompok teknik pengambilan sampel yang bergantung pada keputusan peneliti untuk memilih unit yang akan diteliti (misalnya individu, kasus/kontrol, peristiwa, kategori data). Mengaplikasikan teknik analisis

*purposive sampling*. Peneliti menggunakannya dikarenakan sampel harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Untuk menghitung jumlah sampel, rumus Slovin dipergunakan. Perhitungan ini akan dipergunakan oleh peneliti agar dapat menemukan jumlah sampel paling kecil, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

$n$  = sampel

$N$  = populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{458}{(1 + 458 \times (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{458}{5,58}$$

$$n = 82,078$$

Total minimal sampel penelitian berdasarkan rumus slovin adalah 82 mahasiswa akuntansi.

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Variabel-variabel diaplikasikan dengan skala likert agar dapat mengukur tiap-tiap variabel. Pengukuran Skala Likert dipergunakan agar mengetahui cara seseorang dalam berpikir, berpendapat, ataupun melihat tentang fenomena sosial mupun sebuah peristiwa (Pranatawijaya et al., 2019). Responden dituntut untuk memberikan penilaian tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan pada skala dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak

setuju" (Bougie & Sekaran, 2019). Terhadap penelitian ini, butir pernyataan yang dipergunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan positif.

### 3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Ada dua variabel di analisis ini, yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Variabel-variabel yang dipergunakan pada analisis tersebut adalah:

#### a) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

##### 1) Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah harapan dalam peningkatan kemampuan agar supaya dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Motivasi kualitas seseorang berkaitan dengan munculnya kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, yang berdampak pada peningkatan hasil kerja dan kualitas yang diinginkan.

##### 2) Motivasi Penghargaan/Pengakuan

Salah satu dari lima tingkatan teori hierarki Maslow adalah kebutuhan akan rasa dihargai atas pencapaian. Keinginan ini menunjukkan bahwa jika seseorang mampu melakukan pekerjaan dan memenuhi tantangan, mereka harus dipuji atas upaya mereka. Pengakuan ini dapat berupa penghargaan, ucapan terima kasih, sertifikat, jasa, hadiah, dorongan, pujian, posisi, reputasi, dll.

### 3) Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar tenaga kerja meliputi teman kerja, area kerja dan keselamatan kerja harus baik dan adanya peluang karier yang luas. Pasar tenaga kerja mempertimbangkan empat area; ketersediaan pekerjaan, keamanan pekerjaan, fleksibilitas pekerjaan, peluang karier, dan kesempatan promosi.

#### b) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi UNJ untuk Mengambil Ujian *Chartered Accountant* dijadikan menjadi variabel dependen. Minatnya pada dasarnya bergantung pada seberapa baik hubungannya dengan faktor di luar diri sendiri. Semakin baik hubungannya, semakin tinggi minatnya.

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber
Motivasi Kualitas	Keyakinan untuk dapat bekerja dengan baik dan memiliki keyakinan pada bidang yang ditekuninya	Aktualisasi diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Rachma (2016) Meidita (2016)
Motivasi Penghargaan/ Pengakuan	Keinginan mahasiswa untuk dihargai dan diapresiasi oleh lingkungannya atas apa yang dilakukan oleh mahasiswa.	Pengakuan dan kepercayaan oleh masyarakat luas	1, 2, 3	Rachma (2016) Lisnasari (2008)
		Pengakuan dan kepercayaan di dunia kerja	4, 5, 6	
Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan mahasiswa dalam memilih peluang dalam suatu karier	Keamanan kerja	1, 2	Harianti (2017) Suciati (2017) Naminingsih (2019)
		Peluang karier dan kesempatan promosi	3, 4, 5, 6	
Minat Mahasiswa Akuntansi UNJ untuk Mengikuti	Keinginan mahasiswa mengikuti Ujian <i>Chartered Accountant</i> yang didorong oleh	Ketertarikan mengikuti Ujian <i>Chartered Accountant</i>	1, 2	Harianti (2017) Suciati (2017)

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber
Ujian <i>Chartered Accountant</i>	faktor internal dan eksternal.	Keinginan menjadi akuntan profesional	3, 4, 5, 6	Fakhrudin (2018) Islamiyah (2020)
		Keinginan memperoleh kesempatan pekerjaan yang lebih baik	7, 8	

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

### 3.4.2 Skala Likert

Responden diminta untuk menjawab 6 pernyataan yang berhubungan dengan minat mahasiswa akuntansi UNJ untuk mengikuti Ujian *Chartered Accountant*. Jawaban yang dianggap "sangat tidak setuju" diwakili oleh angka 1 dan dianggap tidak berdampak pada minat mahasiswa untuk mengikuti ujian tersebut. Point 4 menunjukkan sikap responden yang menjawab "sangat setuju", menunjukkan bahwa nilai tersebut berdampak pada keinginan mahasiswa UNJ untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*.

**Tabel 3.3 Skala Likert**

Kategori	Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memfungsikan metode analisis kuantitatif. Peneliti menghimpun data memakai instrumen kuesioner sebagai alat dan menyimpan jawaban responden agar dapat dianalisis. Informasi data untuk analisis ini asalnya dari tanggapan penjawab terhadap pernyataan kuesioner,

dan diwakili dengan skor atau nilai. Penelitian ini mengadaptasi kuesioner dari penelitian sebelumnya dan menyebarkannya kepada responden melalui *Google Form*. Kuesioner berisikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel analisis ini, yaitu Motivasi Kualitas, Motivasi Penghargaan/Pengakuan, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

### 3.5.1 Uji Validitas & Reliabilitas

Uji validitas yang dipakai menggunakan metode hubungan *Product Moment Pearson* agar dapat memahami sejauh apa layaknya setiap item pertanyaan agar dapat mengidentifikasi suatu variabel. Instrumen angket dibidang valid jika nilai *sig.* > 0,05 dan nilai *r* hitung > *r* tabel. Reliabilitas adalah ukuran yang mengukur konsistensi dan stabilitas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terkait di balik suatu variabel yang muncul dalam kuesioner. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan koefisien *Alpha Cronbach*. Kecakapan suatu persoalan dibidang cukup apabila nilai dari koefisien *Alpha Cronbach*  $ha > 0,60$  (Aisyah & Ramadhina, 2020). Sebelum kuesioner disebarakan kepada mahasiswa S1 Akuntansi UNJ, kuesioner akan diujicoba terlebih dahulu. Peneliti melakukan ujicoba instrumen dengan subjek yaitu 30 mahasiswa akuntansi.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021) memaparkan bahwasannya studi statistik deskriptif dilakukan agar dapat mengumpulkan dan mengkaji data agar data dapat terorganisasi agar dapat lebih baik sehingga memudahkan

penggunaan data dalam pengujian. Menurut Septianti & Frastuti (2019), statistik deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan topik dengan memanfaatkan data sampel atau populasi dimana kesimpulan yang diambil dari data tersebut, untuk memberikan gambaran umum tentang topik yang diteliti. Data primer yang diaplikasikan pada studi ini asalnya dari angket yang dibagikan kepada mahasiswa yang berpartisipasi sebagai responden. Populasi dalam studi ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi UNJ aktif.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1) Uji Normalitas

Menurut Gunawan (2020), uji ini dilakukan agar dapat mengevaluasi apakah sebuah variabel independen, model regresi, variabel dependen, atau semuanya berdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal maupun mendekati normal berarti model regresi tersebut adalah model yang baik. Uji pada analisis ini memanfaatkan *One-sample Kolmogorov Smirnov*. Ghozali (2021) menjelaskan dasar pengambilan keputusan dari Uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* adalah dibawah ini:

- a) Apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi secara normal.

#### 2) Uji Multikolinearitas



Menurut Setiani & Rita (2021), Pengujian multikolinearitas, dilakukan agar dapat mengetahui jika terdapat korelasi diantara variabel independen. Model persamaan dianggap baik jika tidak ada multikolinearitas di dalamnya. Pengujian multikolinearitas dilaksanakan agar dapat menentukan jika adanya koneksi atau timbal antara variabel-variabel independen. Model persamaan dianggap bagus jika disana tidak adanya multikolinearitas. Cara yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi multikolinearitas yaitu memperlihatkan nilai *Tolerance dan Inflation Factor* (VIF) terhadap model regresi. Ghozali (2021) menjelaskan pertimbangan yang digunakan untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas pada model regresi yaitu:

- a) Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) lebih dari 10, hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas pada variabel independen.
  - b) Jika nilai tolerance sama dengan atau lebih dari 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari atau sama dengan 10, maka tidak ada indikasi multikolinearitas pada variabel independen.
- 3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Murdiawati (2020), uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk menentukan jika model regresi menunjukkan ketidaksamaan dalam variasi residual antara dua pengamatan. Cara metode regresi yang bagus memperlihatkan tiada adanya heteroskedastisitas, yang berarti variasi residual antara dua pengamatan

tetap. Uji heteroskedastisitas yang dimanfaatkan yaitu uji Glejser. Purnomo, (2016) menjelaskan apakah ada heteroskedastisitas dalam model regresi, pertimbangan berikut dipergunakan yaitu berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

### 3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Gunawan, 2020) dalam analisis regresi linear berganda, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian terhadap hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian *Chartered Accountant*
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi
- X1 : Motivasi Kualitas
- X2 : Motivasi Penghargaan/Pengakuan
- X3 : Pertimbangan Pasar Kerja
- e : *Standard error*

### 3.6.4 Uji F

Menurut Ghozali (2021) *goodness of fit* menilai sejauh apa bagusnya fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai aktual. Secara statistik, setidaknya dapat diukur dari nilai koefisiensi determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Setiani & Rita (2021) menjelaskan uji kelayakan model regresi berfungsi untuk menilai regresi yang dipakai tersebut layak atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model penelitian ini layak digunakan.
- b) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model penelitian ini tidak layak digunakan.

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 1) Uji t

Menurut Purnomo (2016), menyatakan bahwa nilai signifikan kepada variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen dihitung melalui penggunaan uji t atau pengujian parsial. Pada analisis ini, pengaruh satu variabel independen (Motivasi Kualitas (X1)), Motivasi Penghargaan/Pengakuan (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3)) terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian *Chartered Accountant* (Y)). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi uji  $t \leq 0,05$  artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Menurut Ghozali (2021), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya memperlihatkan sejauh apa efektif model untuk menjelaskan macam variabel dependen. Nilai koefisien ini ada pada di antara nol lalu satu. Koefisien determinasi memiliki nilai jarak nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil memperlihatkan faktanya kompetensi variabel independen sangat tipis agar dapat menjabarkan macam variabel dependen. Nilai yang mencapai satu menunjukkan jika variabel independen nyaris sepenuhnya menjelaskan variasi pada variabel dependen.